

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN.....	3
Pernyataan Bebas Plagiasi.....	4
Prakata.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
Abstrak.....	x
Abstract.....	xi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	4
BAB 2.....	5
TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Cabai Merah Keriting (<i>Capsicum annuum</i> L.).....	5
2. Kapsaisin.....	6
3. Faktor pertumbuhan dan respons Tumbuhan Terhadap Kekeringan.....	10
4. Mikoriza.....	13
B. Hipotesis.....	17
BAB 3.....	18
METODE PENELITIAN.....	18
A. Waktu dan Tempat.....	18
B. Alat dan Bahan.....	18
C. Metode Penelitian.....	18
1. Penanaman, perawatan dan pemanenan.....	20
2. Pengukuran Parameter Pertumbuhan.....	20
3. Pengujian kadar klorofil daun cabai merah.....	21
4. Pengujian kapsaisin pada buah cabai merah.....	22
D. Analisis Data.....	23
BAB 4.....	24
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Hasil Penelitian.....	24
1. Pertumbuhan vegetatif tanaman cabai keriting (<i>Capsicum annuum</i> L.).....	24
2. Berat basah dan berat kering tajuk dan akar.....	28
3. Hasil pengujian kadar klorofil a, klorofil b dan klorofil total.....	32
4. Hasil pengukuran buah.....	35
B. Pembahasan.....	41
BAB 5.....	53
KESIMPULAN DAN SARAN.....	53

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
BAB 6	55
DAFTAR PUSTAKA	55
Lampiran	59

Daftar Tabel

Tabel 3. 1. Model Kombinasi Perlakuan	19
Tabel 4. 1. Hasil Tinggi Tanaman (cm) Cabai keriting (<i>Capsicum annuum</i> L.) pada umur 120 hspt setelah perlakuan pemberian mikoriza dan interval penyiraman ..	26
Tabel 4. 2. Hasil jumlah daun tanaman cabai keriting (<i>Capsicum annuum</i> L.) pada umur 120 hspt setelah perlakuan pemberian mikoriza dan interval penyiraman ..	26
Tabel 4. 3. Hasil berat basah tajuk (g) tanaman cabai (<i>Capsicum annuum</i> L.) pada umur 120 hspt	28
Tabel 4. 4. Hasil berat kering tajuk (g) tanaman cabai (<i>Capsicum annuum</i> L.) pada umur 120 hspt	29
Tabel 4. 5. Hasil berat basah akar (g) tanaman cabai (<i>Capsicum annuum</i> L.) pada umur 120 hspt	29
Tabel 4. 6. Hasil berat kering akar (g) tanaman cabai (<i>Capsicum annuum</i> L.) pada umur 120 hspt	30
Tabel 4.7. Hasil kadar klorofil a (mg/g) daun cabai (<i>Capsicum annuum</i> L.) pada umur 75 hspt	32
Tabel 4.8. Hasil kadar klorofil b (mg/g) daun cabai (<i>Capsicum annuum</i> L.) pada umur 75 hspt	33
Tabel 4.9. Hasil kadar klorofil total (mg/g) daun cabai (<i>Capsicum annuum</i> L.) pada umur 75 hspt	33
Tabel 4. 10. Hasil jumlah buah tanaman cabai keriting (<i>Capsicum annuum</i> L.) pada umur 120 hspt setelah perlakuan pemberian mikoriza dan interval penyiraman ..	35
Tabel 4. 11. Hasil panjang buah (cm) tanaman cabai (<i>Capsicum annuum</i> L.) pada umur 120 hspt	36
Tabel 4. 12. Hasil berat buah (g) tanaman cabai keriting (<i>Capsicum annuum</i> L.) pada umur 120 hspt	36
Tabel 4.13. Hasil kadar kapsaisin (ppm) buah cabai (<i>Capsicum annuum</i> L.) pada umur 120 hspt	37
Tabel 4.14. Hasil kadar kapsaisin per tanaman (ppm) buah cabai (<i>Capsicum annuum</i> L.) pada umur 120 hspt	38

Daftar Gambar

Gambar 2 1. Jalur biosintesis kapsaisin	8
Gambar 4. 1. pertumbuhan cabai pada hari ke 59 hspt (kiri) dan 115 hspt (kanan) tanpa mikoriza (M0), interval penyiraman setiap hari (A1) dan interval penyiraman tiga hari sekali (A3)	24
Gambar 4. 2. pertumbuhan cabai pada hari ke 59 hspt (kiri) dan 115 hspt (kanan) mikoriza 10g (M10), interval penyiraman setiap hari (A1) dan interval penyiraman tiga hari sekali (A3).....	24
Gambar 4. 3. pertumbuhan cabai pada hari ke 59 hspt (kiri) dan 115 hspt (kanan) dengan mikoriza 15g (M15), interval penyiraman setiap hari (A1) dan interval penyiraman tiga hari sekali (A3).....	25
Gambar 4. 4. pertumbuhan cabai pada hari ke 59 hspt (kiri) dan 115 hspt (kanan) dengan interval penyiraman setiap hari (A1), tanpa mikoriza (M0), mikoriza 10g (M10) dan mikoriza 15 g (M15)	25
Gambar 4. 5. pertumbuhan cabai pada hari ke 59 hspt (kiri) dan 115 hspt (kanan) dengan interval penyiraman tiga hari sekali (A3), tanpa mikoriza (M0), mikoriza 10 g (M10) dan mikoriza 15g (M15)	25
Gambar 7. 1. Penampakan buah cabai tanpa mikoriza (120 hspt).....	59
Gambar 7. 2. Penampakan buah cabai dengan mikoriza 10g (120 hspt)	59
Gambar 7. 3. Penampakan buah cabai dengan mikoriza 15g (120 hspt)	59
Gambar 7. 4. Penampakan buah cabai pada penyiraman tiga hari (120 hspt)	59
Gambar 7. 5. Penampakan buah cabai pada penyiraman setiap hari (120 hspt) ...	59
Gambar 7. 6. pertumbuhan cabai pada hari ke 52 hspt perlakuan M0A1	60
Gambar 7. 7. pertumbuhan cabai pada hari ke 52 hspt perlakuan M10A1	60
Gambar 7. 8. pertumbuhan cabai pada hari ke 52 hspt perlakuan M15A1	60
Gambar 7. 9. pertumbuhan cabai pada hari ke 52 hspt perlakuan M0A3	61
Gambar 7. 10. pertumbuhan cabai pada hari ke 52 hspt perlakuan M10A3	61
Gambar 7. 11. pertumbuhan cabai pada hari ke 52 hspt perlakuan M15A3	61
Gambar 7. 12. pertumbuhan cabai pada hari ke 52 hspt perlakuan M0A5	61
Gambar 7. 13. pertumbuhan cabai pada hari ke 52 hspt perlakuan M10A5	62
Gambar 7. 14. pertumbuhan cabai pada hari ke 52 hspt perlakuan M15A5	62

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Gambar Buah Cabai Keriting (<i>Capsicum annum</i> L.)	59
Lampiran 2. Gambar pertumbuhan cabai pada hari ke 82hst atau 52 hspt (23 Februari 2021)	60
Lampiran 3. Hama yang menyerang tanaman cabai	62
Lampiran 4. Analisis Data	63
Lampiran 5. Pengujian Kapsaisin menggunakan TLC <i>Scanner</i>	69